PENERAPAN METODE *CREW* PADA PROSES PENYIANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 PONTIANAK

TUGAS AKHIR

`

OLEH

Nabila Desta Anjani

F0271221006

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENERAPAN METODE *CREW* PADA PROSES PENYIANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Sains Informasi
(A. Md.S.I)

`

OLEH

Nabila Desta Anjani

F0271221006

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah tugas akhir ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan siap untuk diajukan dihadapan tim penguji tugas akhir Program Studi Diploma 3 Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 17 April 2025

Disetujui

Pembimbing

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, MA.	Dr. Sisilya Saman Madaten, M.Pd.
NIP 198810112015042003	NIP 196011091989032003

Disahkan

Dekan,

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.,M.Pdi

NIP 196604011991021001

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENERAPAN METODE *CREW* PADA PROSES PENYIANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 PONTIANAK

NABILA DESTA ANJANI

NIM F0271221006

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.	Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.
NIP 198810112015042003	NIP 196011091989032003

Disahkan,
Dekan

Dr. Ahmad Yani, T, M.Pd., M.Pdi.
NIP 196604011991021001

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN METODE *CREW* PADA PROSES PENYIANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 PONTIANAK

NABILA DESTA ANJANI
NIM F0271221006

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.	Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.
NIP 198810112015042003	NIP 196011091989032003

Penguji I	Penguji II
Drs. Nanang Heryana, M.Pd.	Kurniawan, S.Hum., M.A.
NIP 196107051988101001	NIP 199307012023211030

Mengetahui,
Kepala Program Studi D-3 Perpustakaan

Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.
NIP 198810112015042003

PENERAPAN METODE *CREW* PADA PROSES PENYIANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

Penulis

NABILA DESTA ANJANI

NIM F0271221006

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, MA.	Ketua	
2	Dr. Sisilya Saman Madaten, M.Pd.	Sekretaris	
3	Dr. Nanang Heryana, M.Pd.	Penguji I	
4	Kurniawan, S.Hum., M.A.	Penguji II	

Diketahui

Ketua Program Studi Diploma 3 Perpustakaan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Lulus tanggal: 17 April 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Desta Anjani

NIM : F0271221006

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Diploma III Perpustakaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tugas akhir ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 18 Maret 2025

Menyatakan,



Nabila Desta Anjani

F0271221006

KATA PENGANTAR

Peneliti panjatkan Puji dan Syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang sudah melimpahkan segala rahmat kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir yang berjudul "Penerapan Metode *CREW* Pada Proses Penyiangan Koleksi Di Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak"

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis metode *CREW* pada proses penyiangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak. Penyiangan koleksi memiliki peran penting dalam merelevankan koleksi sesuai dengan perkembangan jaman atau sesuai kurikulum sekolah, selain itu penyiangan ini memiliki beberapa metode salah satunya metode *CREW* yang dapat mempermudah pustakawan melakukan proses penyiangan koleksi pada perpustakaannya.

Penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan dan pembuatannya. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, MA. selaku dosen pembimbing pertama, dan pembimbing akademik maupun selaku Ketua Program Studi D-3 Perpustakaan yang telah menyediakan waktu dan perhatian atas bimbingan, arahan, serta ilmu yang diberikan selama proses penulisan tugas akhir.
2. Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua peneliti dalam penulisan tugas akhir yang telah menyediakan waktu dan perhatiannya dalam membimbing peneliti untuk menyusun tugas akhir.

3. Drs. Nanang Heryana, M.Pd selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam tugas akhir ini.
4. Kurniawan, S.Hum., M.A. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam tugas akhir ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi D3 Perpustakaan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.
6. Sutamah, S.P., S.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan proses penyiangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak serta bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
7. Ummi Riska Anggraeni, A.Md. selaku Staf Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak yang telah membimbing peneliti pada saat Magang Instansi (MI) serta bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
8. Hj. Erni Sustiyani, M.Pd. selaku Kepala sekolah SMA Negeri 6 Pontianak yang telah berkenan mengijinkan peneliti untuk meneliti dan sebagai narasumber.
9. Teman-teman mahasiswa angkatan 2022 yang menjadi *support system* bagi saya dari awal melakukan penelitian ini.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Pommy dan Ibu Andriani, beserta saudari saya Syabila Poppi yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, serta doa dan kasih sayang kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian, besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan awal dan inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait penyiangan koleksi di perpustakaan sekolah.

Pontianak, 17 April 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

HALAMAN KEASLIAN PENULISAN.....vi

KATA PENGANTAR.....vii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xii

DAFTAR GAMBAR.....xiii

DAFTAR LAMPIRAN.....xiv

ABSTRAK.....xv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah..... 5
C. Tujuan..... 5
D. Manfaat..... 6

BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE..... 7

A. Kajian Teori..... 7
B. Penelitian yang Relevan..... 14
C. Metodologi..... 16
D. Sumber dan Data Penelitian..... 16
E. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 18
F. Teknik Data dan Alat Pengumpulan Data..... 18
G. Teknik Analisis Data..... 20
H. Teknik Uji keabsahan..... 20

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....22

A. Kondisi Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak Sebelum Adanya Proses Penyiangan dengan Metode CREW.....23

B. Proses Penyiangan di Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak 25

C. Kendala Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak saat Proses Penyiangan Koleksi 31
BAB IV PENUTUP 34
A. Kesimpulan 34
B. Saran 35
DAFTAR PUSTAKA 36
LAMPIRAN 39
RIWAYAT HIDUP 53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak 2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Penyiangan dengan Menggunakan metode *CREW*.....31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 39
Lampiran 2. Pedoman Observasi 48
Lampiran 3. Dokumentasi.....49
Lampiran 4. Surat Ijin Riset.....51

ABSTRAK

Desta, Nabila Anjani. 2025. "Penerapan Metode *CREW* pada Proses Penyiangan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak" Tugas Akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pembimbing, Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos. M.A., Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.

Penyiangan koleksi merupakan bagian penting dari manajemen koleksi karena melibatkan evaluasi dan penyingkiran atau pemusnahan bahan bacaan yang tidak lagi memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk menjaga kualitas koleksi yang ada di perpustakaan. Tujuan Penelitian ini membahas penerapan metode *CREW* dalam proses penyiangan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak untuk meningkatkan kualitas dan relevansi koleksi perpustakaan dengan menyingkirkan bahan yang sudah usang atau tidak relevan di perpustakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasi non-partisipan, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena yang sedang diteliti tanpa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan wawancara mendalam dengan tiga narasumber yang dipilih secara cermat, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif tentang topik yang diteliti. Teknik analisis data menggunakan teknik fenomenologi, dan uji validitas data menggunakan perpanjang pengamatan, *member check*, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum adanya proses penyiangan, kondisi koleksi di perpustakaan masih di bawah standar, dan penerapan metode *CREW* pada Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak membantu mempermudah proses penyiangan dengan tahapan yang sistematis, namun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya dan kebijakan perpustakaan. Penelitian ini merekomendasikan optimalisasi prosedur penyiangan agar koleksi tetap relevan dengan kebutuhan pemustaka.

Keywords: CREW Methods, School Library, Weeding

ABSTRACT

Desta, Nabila Anjani. 2025. "The Application of the CREW Method in the Collection Weeding Process at SMA Negeri 6 Pontianak Library." Final Project, Faculty of Teacher Training and Education, Tanjungpura University. Supervisors: Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos.,M.A.,and Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.

Collection weeding is an essential aspect of collection management as it involves the evaluation and removal or destruction of reading materials that no longer meet the necessary criteria to maintain the quality of the library's collection. This research aims to discuss the implementation of the CREW method in the collection weeding process at SMA Negeri 6 Pontianak Library to enhance the quality and relevance of the library's collection by eliminating outdated or irrelevant materials. The study employs a qualitative method with a non-participant observation approach, allowing the researcher to observe the phenomena under investigation without direct involvement in the activities. Additionally, in-depth interviews with three carefully selected informants are conducted to gain deeper and more comprehensive insights into the topic. Data analysis is performed using phenomenological techniques, and data validity is ensured through extended observation, member checking, and triangulation. The findings indicate that prior to the weeding process, the condition of the library's collection was below standard. The implementation of the CREW method at SMA Negeri 6 Pontianak Library facilitated the weeding process with systematic stages; however, challenges such as limited resources and library policies were encountered. This study recommends optimizing the weeding procedures to ensure that the collection remains relevant to user needs.

Keywords: CREW Methods, School Library, Weeding

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tingkat sekolah menengah atas (SMA), perpustakaan memainkan peran penting dalam menawarkan sumber daya instruksional yang relevan, merangsang minat baca, dan memfasilitasi pembelajaran di luar kelas. Perpustakaan sekolah adalah kumpulan informasi yang berada di lingkungan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi warga sekolah, yang meliputi siswa, pengajar, dan warga sekolah lainnya, diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif serta sebagai integritas sekolah (Akbar, 2021).

SMA Negeri 6 Pontianak, salah satu lembaga pendidikan di Pontianak yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang berharga. Perpustakaan SMA Negeri 6 berlokasi di Pontianak, Kalimantan Barat. Saat ini koleksi perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak berjumlah 804 judul buku yang bermacam ragam sesuai permintaan pemustaka atau sesuai dengan kurikulum sekolah yang menggunakan Kurikulum Merdeka, misalnya perpustakaan sekolah menyediakan berbagai sumber daya seperti buku, ensiklopedia, kamus, dan ada beberapa karya siswa dan siswi yang dipajang untuk menambah visualitas pada perpustakaan, serta media lainnya yang memudahkan para siswa ataupun guru dapat mengakses informasi dengan lebih mudah dan bermacam ragam informasi yang di dapat. Adapun koleksi yang bermacam ragam tentu saja harus adanya pelayanan yang stabil dan berintegritas agar pemustaka yang datang merasa puas saat mereka dilayani. Berikut akan dipaparkan koleksi yang ada pada perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak:

Tabel 1. Jenis Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1.	Fiktif	183	323
2.	Ensiklopedia danKamus	134	187
3.	Buku referensi	228	287
4.	Buku Pembelajaran Kurikulum Merdeka	74	2560
5.	Buku Pembelajaran KTSP,2006, dan 2013	185	6456
	Total	804	9813

Sumber: *Data Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak, Oktober 2024*

Data di atas, merupakan koleksi yang ada pada perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak yang terdiri dari, koleksi fiktif sebanyak 183 judul, koleksi ensiklopedia dan kamus sebanyak 134 judul, koleksi referensi sebanyak 228 judul, koleksi pengayaan atau buku pembelajaran kurikulum Merdeka sebanyak 74 judul, dan koleksi pengayaan atau buku pembelajaran selain kurikulum Merdeka yang berada di gudang penyimpanan sebanyak 185 judul. Perpustakaan lebih banyak menyimpan koleksi pembelajaran selain dari kurikulum Merdeka di gudang karena sudah tidak relevan dengan kurikulum belajar di sekolah tersebut dan ruang perpustakaan menjadi lebih sempit.

Menurut Perka nomor 11 Perpustakaan Nasional RI (2023) anjuran proses penyiangan pada perpustakaan sekolah harus memiliki pedoman tertulis untuk menyiangi koleksinya, termasuk penyiangan berulang setiap lima tahun sekali dengan beberapa tahapan yaitu persiapan, identifikasi kriteria penyiangan, tinjauan koleksi, evaluasi, pelaksanaan penyiangan, dokumentasi dan pelaporan, evaluasi ulang, dan melibatkan staf perpustakaan dan guru dalam proses penilaian. Akan tetapi, sejak berdirinya perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak pada tahun 1985, Adanya proses

penyiangan baru pertama kali dilakukan pada tahun 2024 bulan Mei, menggunakan metode *CREW* tetapi tidak sempurna prosesnya, dari tahap peninjauan frekuensi peminjaman koleksi sampai pada tahap evaluasi dan untuk koleksi yang disiang hanya di tempatkan di gudang, hal ini akan sangat berdampak pada kualitas koleksi yang ada misalnya, banyak koleksi yang rusak, koleksi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka, penggunaan koleksi yang jarang, penyempitan ruang perpustakaan karena buku yang rusak dan tidak relevan masih ada, biaya pembelian rak yang relatif mahal karena untuk menyimpan buku yang tidak relevan dan rusak.

Perpustakaan sekolah masih banyak yang tidak bisa melakukan proses penyiangan dikarenakan beberapa faktor, yaitu perpustakaan sekolah menghadapi keterbatasan dalam hal anggaran, tenaga kerja, dan waktu, tanpa data yang jelas mengenai peminjaman dan penggunaan koleksi, sulit untuk menentukan koleksi mana yang tidak lagi relevan. Menurut Dahlia (2021) adanya penumpukan koleksi yang sudah usang dan tidak dapat dimanfaatkan karena tidak mutakhir yang tersimpan di perpustakaan dapat berdampak pada manajemen ruang perpustakaan dan relevansi koleksi.

Penyiangan koleksi merupakan bagian penting dari manajemen koleksi karena melibatkan evaluasi dan penyingkiran atau pemusnahan bahan bacaan yang tidak lagi memenuhi kriteria yang dibutuhkan (Kaharudin & Zulaikha, 2022). Ada beberapa metode yang dapat membantu dalam melakukan proses penyiangan salah satu metode yang sangat dianjurkan yaitu metode *CREW* (*Continous review, Evaluation and Weeding*) yang tidak hanya berfokus pada penyiangan buku-buku yang tidak lagi dibutuhkan, namun juga pada peninjauan koleksi perpustakaan yang sedang berlangsung. Metode ini dapat

memungkinkan pustakawan melakukan penilaian yang lebih objektif dan berdasarkan data terhadap setiap item dalam koleksi. Hal ini akan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik tentang buku mana yang harus disimpan atau dihancurkan (Bentil, 2022).

Berdasarkan penelitian yang akan dibahas, mengenai penyiangan koleksi pada perpustakaan dengan menggunakan metode atau tidak, terdapat tiga penelitian terdahulu yang dapat menguatkan pembahasan yang apabila dikaitkan secara keseluruhan artikel tersebut memiliki fokus yang sama, yaitu menurut Nur (2021) penelitian ini mengeksplorasi peran penyiangan koleksi dalam pengelolaan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Bawen dan bagaimana hal ini mempengaruhi kualitas dan relevansi koleksi.

Menurut Rapita (2020) penelitian ini berfokus menunjukkan bahwa kegiatan penyiangan bahan pustaka (*Weeding*) di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dilakukan dalam waktu yang tidak menentu, dari bulan Januari sampai bulan Desember proses penyiangan akan dilakukan. Jika pustakawan atau pengelola perpustakaan menemukan koleksi yang rusak, tidak *up to date*, ada koleksi terbaru, maka koleksi-koleksi tersebut akan ditarik dari rak koleksi kemudian nanti digudangkan atau dihibahkan tergantung kondisi koleksi. Adapun Ulayya (2023) melakukan evaluasi terhadap proses penyiangan koleksi di perpustakaan umum dan arsip Malang dengan menggunakan metode *CREW*, serta dampaknya terhadap kepuasan pemustaka.

Permasalahan yang dihadapi perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak adalah adanya koleksi yang sudah tidak relevan sesuai kurikulum sekolah, rusak dikarenakan halaman yang sobek dan terkena rayap, atau penggunaan koleksinya kurang karena koleksi tidak sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan pemustaka. Hal ini menyebabkan kapasitas penyimpanan yang tidak memadai, kesulitan dalam menemukan bahan pustaka, dan menurunnya minat siswa untuk menggunakan perpustakaan. Salah satu mengatasi masalah ini, koleksi harus disiangi secara teratur sesuai dengan standar operasional perpustakaan sekolah dalam proses penyiangan yang relevan pada koleksi dengan bantuan penggunaan salah satu metode penyiangan yaitu metode *CREW* untuk melakukan proses penyiangan koleksi pada perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi koleksi yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak sebelum diterapkannya proses penyiangan dengan metode *CREW*?
2. Bagaimana proses penyiangan yang dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak dengan menerapkan metode *CREW*?
3. Apa kendala Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak dalam proses penyiangan koleksi dengan penerapan metode *CREW*?

C. Tujuan

1. Mendeskripsikan jenis dan kualitas koleksi yang tersedia, serta kondisi fisik buku dan sumber informasi lainnya sebelum adanya penerapan metode *CREW* di perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak.

2. Menganalisis proses penyiangan koleksi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak yang menerapkan metode *CREW*.

3. Mengetahui kendala yang dihadapi Perpustakaan SMA Negeri 6 Pontianak saat menerapkan metode *CREW* dalam proses penyiangan koleksi yang sudah dilakukan.

D. Manfaat

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi yang dapat digunakan untuk membuat karya ilmiah atau penelitian yang mengarah pada konteks penerapan metode *CREW* pada perpustakaan sekolah dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan koleksi perpustakaan yang efektif.

2. Secara Praktis

a) Melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Diploma 3 Perpustakaan.

b) Penelitian ini diharapkan bagi perpustakaan ialah dapat memberikan saran untuk memperbaiki proses penyiangan koleksi di perpustakaan dengan menggunkan metode *CREW*, meningkatkan kualitas koleksi yang ada dan mengoptimalkan penggunaan ruang penyimpanan.

c) Bagi pustakawan ialah dapat menambah pengetahuan dan keterampilan pustakawan dalam melakukan proses penyiangan dan memberikan landasan yang kuat untuk mengambil keputusan saat melakukan proses penyiangan.